



Media Title	Koran Tempo		
Head Line	Tarif Bertambah, Pengguna Ancam Blokade Tol JORR W2		
Date	21 Juli 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	4	Article Size	
Journalist	Ali Ny	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## Tarif Bertambah, Pengguna Ancam Blokade Tol JORR W2

JAKARTA — Konsumen jalan tol Bintaro, Jakarta Selatan, mengancam akan melakukan gugatan *class action* dan memblokade ruas tol lingkar luar Jakarta (Jakarta Outer Ring Road/JORR) W2 Ulujami-Kebon Jeruk. Ancaman itu disampaikan karena konsumen tol menolak tarif *flat* sebesar Rp 11 ribu.

Sebelumnya, pengguna jalan tol dari arah Serpong yang hendak keluar menuju Bintaro membayar Rp 2.500 di gerbang tol Pondok Ranji Sayap. Setelah pengoperasian JORR W2 pada 22 Juli mendatang, pengguna akan dikenai biaya Rp 11 ribu karena ada tambahan biaya tol yang terhubung dengan ruas lingkar luar Jakarta Rp 8.500.

Pelaksana Harian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI), Tulus Abdi, menyatakan pihaknya telah menerima pengaduan warga soal pemberlakuan tarif *flat* tersebut. Dia menyarankan agar PT Jasa Marga dan Badan Pengelola Jalan Tol bersedia berdiskusi dengan pengguna jalan tol.

Sebelumnya, kata Tulus, Jasa Marga telah memberikan penjelasan perihal pemberlakuan tarif baru

itu. Namun warga menilai penjelasan tersebut terlalu teknis. Menurut Jasa Marga, JORR bukan diperuntukkan bagi rute pendek, dan pengenaan tarif dengan sistem terbuka untuk jarak dekat dan jauh tarifnya sama. "Jawaban ini tidak diterima warga, sehingga berencana melakukan *class action* ke pengadilan," kata Tulus.

Sekretaris Perusahaan Jasa Marga David Wijayanto mengatakan sistem operasi tol JORR dan radialnya, termasuk Pondok Aren-Ulujami, lalu lintasnya terintegrasi. Dia menyarankan agar pengguna jarak pendek tidak masuk jalan tol. "Jalan tol adalah jalan alternatif."

Menurut David, pengoperasian JORR W2 akan berimbas penutupan pintu keluar tol Veteran. Penutupan ini dilakukan karena pengguna jalan tol harus membayar Rp 8.500 untuk jarak pendek sesuai dengan tarif tol lingkar luar.

Adapun Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Muhammad Akbar mengatakan pembukaan JORR W2 akan mengurangi kemacetan Tol Dalam Kota sekitar 30 persen.

● ALI NY | ALI HIDAYAT | LINDA H